

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Suyuthi, J. A. A. (t.t.). *Al-Asyabah wa An-Nazhair fi Qawaid wa Furu Asy-Syafiiyyah*.
- Amalia, M., et al. (2025). *Hukum pidana Indonesia dalam perspektif KUHP baru*. PT Adikara Cipta Aksa.
- Asikin, Z. (2019). *Pengantar tata hukum Indonesia*. Rajawali Pers.
- Dandurand, Y. (2020). *Program keadilan restoratif*. Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- Dimiyati, K., & Wardiono, K. (2004). *Metode penelitian hukum*. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gultom, M. (2014). *Perlindungan hukum terhadap anak dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia*. Refika Aditama.
- Marsaid. (2017). *Harmonisasi sistem hukum Islam terhadap diversi dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak*. Raffah Press dan L2PM UIN Raden Fatah.
- Universitas Al-Azhar & UNICEF. (2022). *Hak dan perlindungan anak dalam Islam: The Islamic perspective on protecting children from violence and harmful practices*. UNICEF Indonesia.
- Wiyono, R. (2016). *Sistem peradilan pidana anak di Indonesia*. Sinar Grafika.

Peraturan Perundang-undangan

- Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Republik Indonesia. (1981). Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
- Republik Indonesia. (1990). Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Convention on the Rights of the Child.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dan Penanganan Anak yang Belum Berumur 12 (Dua Belas) Tahun.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Jurnal dan Artikel Ilmiah

- Abubakar, A., & Hamidu, A. (2025). An Appraisal of the Practice and Procedur of Sulh (Settlement out of court) an Islamic Law Perspective. *Journal of Islamic and Education Studies*, Vol. 4 No. 4, 2025.
- Abubakar, S., et al. (2025). Peran Pembimbing Kemasyarakatan Pasca Penetapan Hasil Kesepakatan Diversi pada Perkara Anak. *Paulus Law Journal*, Vol.7, No. 1, September 2025.

- Adawiyah, R. H., & Bariki, Y. (2024). Pelaksanaan Diversi pada Sistem Peradilan Anak Perspektif Keadilan Restoratif dalam Hukum Islam. *Jurnal Ar-Risalah*, Vol. 22, No. 1, April 2024.
- Afifa, N. M., et al. (2025). Hak Anak dalam Hadis: Analisis Maqasid Syariah dan Relevansi Perlindungan Anak Kontemporer. *Journal of Religion and Social Community*, Vol. 2, No. 2, Desember 2025.
- Agus, A. D. W., & Iskandar, W. (2023). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Pembimbingan Klien Lansia di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati. *Unes Law Review*, Vol. 6, No. 1, September 2023.
- Akbar, R. S. S. (2024). Pelaksanaan Sistem Peradilan Anak di Indonesia Perspektif Nilai Keadilan. *Jurnal Yuridis: Analisa Fenomena Hukum Sebagai Aktualisasi Tradisi Ilmiah*, Vol. 11, No. 1, Juni 2024.
- Aman, S., et al. (2025). Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Analisis terhadap Perlindungan dan Implementasi Upaya Diversi. *Politik Progresif: Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1, Februari 2025.
- Arafat, M., et al. (2024). Diversi dalam Penegakkan Hukum in Concreto (Perspektif Hukum Pidana Islam). *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2024.
- Aranafta, N. A., & Subekti. (2021). Kesesuaian Syarat Diversi dengan Keadilan Restoratif dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. *Jurnal Recidive*, Vol.10, No. 2, Agustus 2021.
- Ariyani, et al. (2023). The Concept of Al-Islam and the Restorative Justice Approach in Settlement of Criminal Case. *Delictum: Jurnal Hukum Pidana Islam*, Agustus 2023.
- Aswati, H. (2022). Peran Balai Pemasyarakatan dalam Menjalankan Fungsi Pembimbingan terhadap Klien Pemasyarakatan (Studi Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Palembang). *Journal Evidence of law*, Vol. 1, No. 1, Januari 2022.
- Azwar, & Hamdi, A. U. (2025). Mengembalikan Kesejatian Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Sebuah Tinjauan Konseptual. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Buana, S. R. R. (2024). Analisis Kebijakan Kriminal Terhadap Anak Sebagai Kurir Narkotika Dalam Perspektif Hukum Pidana. *Jurnal Fakta Hukum*, Vol. 3, No. 1, September 2024.
- Dewi, M. L., & Surastini, F. (2022). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Penerapan Keadilan Restoratif bagi Pelaku Dewasa (Studi Perbandingan dengan Belanda). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, No. 6, Juni 2022.
- Diza, C. S., et al. (2023). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Optimalisasi Koordinasi Kasus Tindak Pidana Anak dengan Penyidik dan Penuntut Umum di Bapas Kelas I Malang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Ependi. (2024). Proses Diversi terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Anak di Tingkat Penyidikan. *Jurnal Majalah Keadilan*, Vol. 24, No. 2, 2024.
- Faisal, F., & Rahayu, D. P. (2021). Reformulasi syarat diversi: Kajian ide dasar sistem peradilan pidana anak. *Masalah-Masalah Hukum*, 50(3). <https://doi.org/10.14710/mmh.50.3.2021.331-338>.

- Falsafia, N. (2020). Analisis Penggunaan Laporan Penelitian Kemasyarakatan dalam Penjatuhan Sanksi Pidana Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Pengadilan Negeri Sleman Tahun 2020. *Jurnal Restorasi Hukum*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Farah, K. S., et al. (2025). Implementasi Penelitian Kemasyarakatan sebagai Pertimbangan Putusan Hakim dalam Perkara Anak yang Berkonflik dengan Hukum. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology*, Vol. 6, No.2, Juli 2025.
- Farid, M. (2023). Masalahat dalam Konsep Maqashid As-Syari'ah antara Pemikiran Al-Ghazali, Al Syathibi, dan Ibnu Ashur. *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 14, No. 1, Juni, 2023.
- Gani, A., & Fitriati. (2025). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Pelaksanaan Diversi pada Penyelesaian Tindak Pidana Penganiayaan dengan Pelaku Anak., *Ekasakti Legal Science Journal*, Vol. 2, No. 4, Oktober 2025.
- Hadi, G. P. (2021). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. *JUSTITABLE: Jurnal Hukum*, Vol. 3, No. 2, Januari 2021.
- Helendian, A. L., & S, N. N. A. D. (2025). Perlindungan Anak Dalam Sistem Peradilan Anak. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora, dan Politik*, Vol. 5, No. 3, Januari 2025.
- Herlina, E. (2019). Peran Pekerja Sosial dalam Proses Diversi Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH): Studi di Balai Pemasyarakatan Kelas I Bandung. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*. Vol.18, No. 2.
- Irma, R. K., & Subekti. (2025). Diversi Sebagai Alternatif Penyelesaian pada Tindak Pidana yang Dilakukan oleh Anak (Studi Kasus Pada Polres Madiun Kota. *Jurnal Hukum Indonesia*, Vol. 2, No. 3, Agustus 2025.
- Istriani, I., & K., L. M. (2022). Penerapan asas kepentingan terbaik bagi anak berdasarkan perspektif Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak. *Literature for Social Impact and Cultural Studies*, 4(2).
- Khairunnisya, N., et al. (2023). Kebijakan Diversi terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam Tindak Kekerasan terhadap Orang yang Menyebabkan Luka. *Locus Journal of Academic Literature Review*, Vol. 2, No.3, Maret 2023.
- Laehi, A. R. H., et al. (2022). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Tugas Pengawasan Penetapan Diversi Terhadap Anak di Balai Pemasyarakatan Kelas I Medan. *Jurnalrectum*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.
- Mahargini, A. (2016). Model Sistem Peradilan Terhadap Anak Yang Berhadpan Dengan Hukum Dengan Pendekatan Diversi Dan Restoratif Justice Studi Kasus Di Bapas Kota Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta: Jurnal Jurisprudence*. Vol. 6, No. 1, Maret 2016.
- Mahariyani, C. (2024). Analisis Yuridis Tentang Definisi Anak Dalam Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Legalitas*. Vol. 2, No. 2, Juli 2024.
- Mataheru, F., et al. (2024). Laporan Penelitian Kemasyarakatan Sebagai Bahan Pertimbangan Hakim dalam Penjatuhan Pidana Terhadap Anak. *TATOTIHI: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No. 1, Maret 2024.

- Mela, A. M., et al. (2024). Proses Diversi Anak yang Berkonflik dengan Hukum: Belajar dari Sistem Diversi di Amerika Serikat. *Binamulia Hukum*, Vol. 13, No. 2, Desember 2024.
- Metal A. P., F., et al. (2022). Digitalisasi Registrasi Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) Klien Dewasa di Balai Pemasyarakatan Kelas II Lahat. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.
- Muliani S., Kasim, A., Ahmad, J., & Nonci, N. (2023). Reformulasi syarat pelaksanaan diversi dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.358-373>.
- Narashindi, C., & Iskandar, W. (2023). Pelaksanaan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) dalam Perkara Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Bapas Pati. *Unes Law Review*, Vol. 6, No. 1, September 2023.
- Nirmala, D., & Fathimah, E. (2025). Penyelesaian Tindak Pidana yang di Lakukan Anak Secara Diversi dalam Perspektif Hukum Pidana Islam. *Journal of Sharia and Legal Science*. Vol. 3, No. 2, Agustus 2025.
- Noor, F. A. (2020). Diversi sebagai Bentuk Penyelesaian Perkara Pidana Anak di Tingkat Penyidikan dalam Kasus Kejahatan dan Kesusilaan di Wilayah Hukum Polda Jawa Timur. *Jurnal Dialetika*, Vol. 15, No. 1, 2020.
- Nurbadilah, S., et al. (2023). Penuntutan Terhadap Perkara Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia. *Rewang Rencang: Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol. 4, No. 7, 2023.
- Nurul, P. T. A., & Harefa, B. (2023). Pemberian Restitusi sebagai Pelaksanaan Diversi Perkara Pidana Anak. *Jurnal Ius Constituendum*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- Ochiana, A., et al. (2024). Partisipasi Politik dan Warga Negara Sebagai Makhluk Hukum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol.04, No.1, 2024.
- Ogochukwu C. N. (2025). Victim offender mediation in Ghana: Opportunities, challenges, and the way forward. *The Asian Institute of Research Law and Humanities Quarterly Reviews*, 4(2).
- Patra, A. Y., Iksan, M., & Yuspin, W (2026). Perlindungan Hukum terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahgunaan Narkotika melalui Media Digital: Studi Kompratif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 1, 2026.
- Prasetya, P. C., et al. (2021). Diversi Sebagai Bentuk Penyelesaian Perkara Pidana Anak Oleh Penyidik. *Indonesian Journal of Legality of Law.*, Desember 2021.
- Putri, C. A. T., & Hartiwingsih. (2022). Peran Balai Pemasyarakatan dalam Penerapan Restorative Justice Terhadap Penyelesaian Perkara Anak yang Berkonflik dengan Hukum Sistem Peradilan Anak (Studi Kasus di Balai Pemasyarakatan Kelas I Malang). *Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Rahmi I. P., R., et al. (2021). Pendampingan dan Bimbingan Oleh Pembimbing Kemasyarakatan terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam Proses Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus di Balai Pemasyarakatan Purwokerto)., *Soedirman Law Review*, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Rais, A. H., & Sitepu, R. (2025). Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak dalam Perkara Tindak Pidana Tawuran yang Mengakibatkan Kematian. *Law*

- Review: Pusat Pengkajian Pancasila dan Konstitusi*. Vol. 5, No. 1, Juni 2025.
- Ratu, M. (2022). Telaah Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Implementasi Konsep Restorative Justice menurut Undang-Undang Pemasyarakatan Nomor 22 Tahun 2022., COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 5, September 2023.
- Riswanto, T., et al. (2023). Peran Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Magelang dalam Pelaksanaan Diversi untuk Penyelesaian Perkara Anak yang Berhadapan dengan Hukum. *Jurnal Kajian Hasil Penelitian Hukum*, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Runtino, A. B., & Utari, I. S. (2025). Efektivitas Penerapan Restorative Justice Terhadap Pelaku Tindak Pidana Anak: Studi di Pengadilan Negeri Semarang. *Bookchapter Hukum dan Lingkungan*, Vol. 1, Oktober 2025.
- Sari, D. R. H., & Made, G. S. (2021). Optimalisasi Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak yang Berorientasi pada Restorative Justice di Kota Denpasar. *Jurnal Legalisasi Indonesia*, Vol. 18, No. 3, September 2021.
- Sarip, H., et al. (2024). Pertanggungjawaban Pidana Perundungan Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana Dihubungkan dengan Maqashid Syari'ah. *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, Vol. 10, No. 2, Desember 2024.
- Sastra, B. P. (2022). Perlindungan Korban dalam Kasus Pembunuhan dan Penganiayaan Berdasarkan Hukum Islam dan Hubungannya dengan Restorative Justice. *Jurnal Binaa Mulia Hukum*, Vol. 7, No. 1, September 2022.
- Septylini G. K., I., & Indung W. (2026). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Proses Diversi Kasus Anak Pelaku Tindak Pidana di Kota Semarang., *Unes Law Review*, Vol. 8, No. 4, 2026.
- Sirod, A. (2024). Literatur Review: Anak Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, Vol. 1, No.1, Januari 2024.
- Sunariyah, S. (2025). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Menurunkan Angka Residivis di Kabupaten Pemekasan. *Indonesia of Journal Business Law*, Vol. 4, No. 1, Januari 2025.
- Syamsuddin. (2022). Diversi dalam Tinjauan Usul Fiqh. *Maddika: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 3, No. 02, Desember 2022.
- Utami, R. N., et al. (2019). Peran Penyidik Polri Dalam Penerapan Diversi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum (Studi Di Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Magelang). *Amnesti: Jurnal Hukum*. Vol. 1, No.2, 2019.
- Widyaningrum, B. A. (2021). Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam Diversi Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan. *Jurnal Justitia: Jurnal Hukum dan Humaniora*. Vol.8, No. 1, 2021.

Skripsi/Tesis/Karya Ilmiah

- Basroni, A., & Ni'ami, M. (2017). *Anak sebagai pelaku pidana: Pertanggungjawaban anak ditinjau dari hukum pidana dan jinayah* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

Lestari, S., & Iksan, M. (2025). *Disharmoni hukum yang mengatur restorative justice dan implementasinya dalam praktik hukum Indonesia* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

Puspita, A. A. (2023). *Penerapan diversi terhadap anak yang berkonflik dengan hukum di Pengadilan Negeri Surakarta* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].

Internet

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (t.t.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/>

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (t.t.). *Jenis-jenis Litmas*. <https://www.google.com/search?q=https://bit.ly/jenis-litmas>.

Balai Pemasarakatan Kelas I Surabaya. (2025). *Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam penanganan anak berkonflik dengan hukum*. <https://www.bapassurabaya.id/peran-pembimbing-kemasyarakatan-dalam-penanganan-anak-berkonflik-hukum/>

Direktorat Jenderal Pemasarakatan. (2022, Juni 13). *Peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam pendampingan ABH*. <https://www.ditjenpas.go.id/peran-pembimbing-kemasyarakatan-dalam-pendampingan-abh>.

DQLab. (t.t.). *Data primer dan data sekunder*. <https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian>.

Icha. (2024, Maret 13). *Anak dalam Islam: Hak, tanggung jawab, dan pendidikan*. <https://foodtechlab.uad.ac.id/anak-dalam-islam-hak-tanggung-jawab-dan-pendidikan/>

Iksaniyah, A. P. (2025, Juli 16). *Keadilan restoratif langkah inovatif kebaruan hukum pidana nasional*. <https://www.dandapala.com/opini/detail/keadilan-restoratif-langkah-inovatif-kebaruan-hukum-pidana-nasional>.

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum BPKP. (t.t.). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*. <https://jdih.bpkp.go.id/produkhukum/2604/detail>.

Kanwil Kementerian Hukum RI. (2024, Maret 5). *Perbedaan Lapas dan Bapas*. <https://ntb.kemenkum.go.id/component/content/article/sama-sama-di-bawah-kemenkumham-ini-dia-perbedaan-lapas-dan-bapas?catid=67&Itemid=101>.

Kejaksaan Negeri Batam. (t.t.). *Penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restorative justice*. <https://kejari-batam.kejaksaan.go.id/keadilan-restoratif/>

Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia. (2025, Juni 24). *Mengenal lebih dalam peran PK: Pendamping anak tapi mitra strategis pembangunan nasional*. <https://www.ditjenpas.go.id/mengenal-lebih-dalam-peran-pk-tak-hanya-pendamping-anak-tapi-mitra-strategis-pembangunan-sosial>.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2024). *Laporan Kinerja Komisi Perlindungan Anak Indonesia 2024*. https://ppid.kemenpppa.go.id/uploads/informasi/publik/berkala_17477175_98.pdf

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2025, Februari 11). *Jalan terjal perlindungan anak: Ancaman serius generasi emas Indonesia*.

- <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.
- Kompasiana Beyond Blogging. (2022, September 5). *Rekomendasi dalam penyusunan penelitian kemasyarakatan*. <https://www.kompasiana.com/bapaspurwokerto/631587356292e9301f3cde12/rekomendasi-dalam-penyusunan-penelitian-kemasyarakatan>.
- Kompasiana Beyond Blogging. (2025, Januari 20). *Mengenal lebih dekat apa itu Pembimbing Kemasyarakatan*. <https://www.kompasiana.com/humasbapasjember405208/678dfc3cc925c45d2b1dbca2/mengenal-lebih-dekat-apa-itu-pembimbing-kemasyarakatan>.
- Lazis Miftahul Huda Peduli Umat. (2022, September 13). *Mengharap kasih sayang langit dengan menyayangi yang di bumi*. <https://ponpesmiftahulhuda.sch.id/mengharap-kasih-sayang-langit-dengan-menyayangi-yang-di-bumi/>
- Media Justitia. (2025, Oktober 2). *Hukum pidana anak dalam praktik: Diversi, rehabilitasi, dan restorasi*. <https://www.mediajustitia.com/edukasi-hukum/hukum-pidana-anak-dalam-praktik-diversi-rehabilitasi-dan-restorasi/>
- Nahumbang, M. A. H. (2026, Januari 16). *Mekanisme keadilan restoratif dalam KUHAP 2025: Titik terang checks and balance di tahap peradilan*. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/mekanisme-keadilan-restoratif-dalam-kuhap-2025-0LZ>.
- Nurur, I. L. (2022). *Pengertian penelitian deskriptif, ciri-ciri, jenis, dan pelaksanaannya*. <https://katadata.co.id/iftitah/berita/624689b762261/pengertian-penelitian-deskriptif-ciri-ciri-jenis-dan-pelaksanaannya>.
- Pengadilan Negeri Lasusua. (2026, April 14). *Syarat dan tujuan diversi*. <https://www.pn-lasusua.go.id/page/syarat-dan-tujuan-diversi>.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. (2021, Desember 1). *Hak anak dan perlindungan anak dalam Islam*. <https://aisyiyah.or.id/hak-anak-dan-perlindungan-anak-dalam-islam/>
- Rahman, A. (2022, Juli 4). *Mengenal diversi dalam penyelesaian pidana anak*. <https://www.pn-pariaman.go.id/berita/artikel/570-mengenal-diversi-dalam-penyelesaian-pidana-anak.html>.
- Sentral Informasi Terkumpul Bapas Pontianak. (t.t.). *Tugas pokok dan fungsi Bapas*. <https://bapaspontianak.com/tugas-pokok-dan-fungsi/>
- Vidya, R. S. (2024, Juni 22). *Keadilan restoratif sebagai tujuan pelaksanaan diversi pada sistem peradilan pidana anak*. <https://www.mahkamahagung.go.id/id/artikel/2613/keadilan-restoratif-sebagai-tujuan-pelaksanaan-diversi-pada-sistem-peradilan-pidana-anak>.
- Wahyuni, W. (2022, Juni 20). *Mengenal restorative justice*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-restorative-justice-lt62b063989c193/?page=2>.
- Wahyuni, W. (2023, Maret 8). *Mengenal anak yang berhadapan dengan hukum*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-anak-yang-berhadapan-dengan-hukum-lt64081e7f1ea9/>

Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an. Surat Al-Anfal ayat 28.
Al-Qur'an. Surat Al-Isra' ayat 31.
Al-Qur'an. Surat Al-Baqarah ayat 178.
Al-Qur'an. Surat An-Nisa ayat 128.
Al-Qur'an. Surat Ali Imran ayat 159.
Al-Qur'an. Surat Al-Hujurat ayat 9.
Hadis Riwayat al-Bukhari Nomor 1359 dan 1385 serta Muslim Nomor 6849.
Hadis Riwayat Ibnu Majah Nomor 2341.
Hadis Riwayat Muslim Nomor 2319.
Hadis Riwayat Abu Dawud Nomor 4941 dan al-Tirmidzi Nomor 1924.
Hadis Riwayat Abu Dawud Nomor 4402 dan al-Nasa'i Nomor 3432.

Wawancara

Listyorini, F. (2026). Ajun Inspektur Polisi Satu, Wawancara Pribadi, Boyolali, 13 Februari 2026.
Sintia, M. S. (2026). Pembimbing Kemasyarakatan Pertama, Wawancara Pribadi, Surakarta, 3 Maret 2026.
Trianti. (2026). Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Boyolali, 20 Februari 2026.